

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Development adalah proses membangun atau mengembangkan aplikasi. *Development* sendiri memiliki beberapa unit berbeda didalamnya, berbagai ahli dan berbagai pekerjaan. Oleh sebab itu *development* tidak bisa dianggap sebelah mata atau dianggap remeh.

Micro-frontend adalah pendekatan desain dalam proses pengembangan aplikasi. Pendekatan ini tengah naik daun akhir-akhir ini dan menjadi tren seiring meningkatnya kompleksitas dari berbagai aplikasi yang dikembangkan. Makin kompleks sebuah aplikasi, maka kecenderungan untuk menjadi berantakannya juga lebih tinggi, ditambah lagi kesulitan dalam pemeliharaan. Pendekatan *micro-frontend* menjadi solusi untuk mengantisipasi kondisi tersebut. Pada pendekatan *micro-frontend*, *frontend* atau tampilan yang dilihat pengguna aplikasi dipecah menjadi bagian-bagian lebih kecil. Tim kerja yang mengembangkan masing-masing *micro front-end* dapat menggunakan teknologi dan kerangka kerja yang berbeda. Tiap bagian kemudian mengalami pengujian terpisah sehingga dapat dipergunakan dan diperbarui secara independen.

Seiring perkembangannya, banyak perubahan yang mengarah kepada kemajuan teknologi, sehingga banyak hal dilakukan melalui teknologi, *eStatement* pada dasarnya merupakan aplikasi berbasis *website* yang berfungsi dalam pengiriman *email* berisi laporan koran kepada nasabah, diharapkan dengan adanya aplikasi ini dapat memudahkan pegawai dalam mengirimkan *email* berisi laporan rekening koran kepada nasabah.

1.2 Rumusan Masalah dan Solusi

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang diangkat adalah Bagaimana cara menunjang operasionalisasi pengiriman laporan konsolidasi kepada *email* nasabah setiap bulannya?

Adapun solusi untuk menjawab rumusan masalah diatas adalah merancang sebuah aplikasi yang memungkinkan untuk melakukan pengiriman laporan konsolidasi kepada *email* nasabah dengan mudah dan cepat

1.3 Tujuan

Tujuan dibuatnya aplikasi *eStatement* ini adalah untuk memudahkan para pegawai dalam mengirimkan laporan koran kepada *email* nasabah setiap bulannya, sehingga nasabah tidak diharapkan terbantu dengan didapatinya informasi transaksi yang dilakukan setiap bulannya. Adapun fitur yang membantu pegawai dalam melakukan pengiriman email adalah sebagai Berikut:

1. Menu *report recipient*, digunakan untuk mengirimkan laporan rekening koran bulanan kepada nasabah
2. Fitur *resend*, dibuat untuk mengirimkan kembali laporan konsolidasi baik secara bulk maupun satu persatu, hal ini dilakukan jika ada keluhan dari nasabah yang tidak mendapatkan laporan rekening koran
3. Menu *report email*, dibuat agar user dapat melihat email yang terkirim, biasanya dilakukan penyaringan menggunakan tanggal dikirimkannya laporan atau melalui kode *Customer Information File (CIF)*.

1.4 Batasan Masalah

Agar pembahasan masalah yang dilakukan dapat terarah dengan baik dan tidak menyimpang dari rumusan masalah dan solusi, maka yang dilakukan adalah mengambillangkah dengan:

1. User yang dimaksud pada aplikasi ini adalah pegawai yang memiliki

- wewenang dalam pengiriman data transaksi nasabah
2. Aplikasi ini digunakan untuk mengirimkan laporan rekening koran kepada nasabahnya dalam bentuk surat elektronik atau *email*
 3. Aplikasi ini digunakan untuk melihat kegiatan pengiriman transaksi *email* yang dilakukan dari pegawai kepada nasabah

1.5 Metode Pengerjaan

Agile adalah pendekatan pengembangan perangkat lunak yang fleksibel, iteratif, dan berbasis kolaborasi. Dalam konteks eStatement, penggunaan metode Agile akan memungkinkan tim pengembang untuk lebih responsif terhadap perubahan kebutuhan pengguna dan meningkatkan kualitas produk secara berangsur-angsur. Berikut adalah cara penerapan metode Agile dalam pengembangan eStatement:

1. Pembentukan Tim Agile:

Bentuk tim pengembang yang terdiri dari anggota berbagai disiplin ilmu, seperti pengembang perangkat lunak, analis, desainer, dan anggota tim lain yang relevan. Pastikan tim memiliki pemahaman yang jelas tentang tujuan dan lingkup proyek eStatement.

2. Penyusunan Product Backlog:

Identifikasi dan prioritasikan fitur dan fungsionalitas yang diinginkan dalam eStatement oleh pemangku kepentingan (stakeholders). Fitur-fitur ini akan dituangkan dalam bentuk "product backlog", yang akan dikelola dan diperbarui selama siklus pengembangan.

3. Sprint Planning:

Pada awal setiap iterasi (sprint), tim akan melakukan perencanaan sprint. Dalam perencanaan ini, tim akan memilih fitur-fitur dari product backlog yang akan diimplementasikan selama sprint berlangsung. Sprint biasanya berlangsung dalam periode dua hingga empat minggu.

4. Pengembangan Iteratif:

Selama sprint, tim akan secara aktif terlibat dalam pengembangan fitur-fitur yang telah dipilih untuk diimplementasikan. Fitur-fitur ini akan dikerjakan dalam iterasi kecil dan diuji secara berkala untuk memastikan kualitas dan kepatuhan dengan kebutuhan pengguna.

5. Daily Standup Meeting:

Adakan pertemuan harian singkat (daily standup) di antara anggota tim untuk berbagi progres, tantangan, dan rencana untuk hari tersebut. Pertemuan ini membantu mengidentifikasi masalah dan menjaga komunikasi yang efektif di antara anggota tim.

6. Uji Coba dan Penerimaan Pengguna:

Setelah fitur-fitur selesai dikembangkan, mereka akan diuji dan dievaluasi oleh tim pengembang dan pengguna terkait. Uji coba ini membantu mengidentifikasi masalah dan memberikan umpan balik yang dapat diintegrasikan dalam pengembangan selanjutnya.

7. Sprint Review dan Retrospektif:

Setelah setiap sprint berakhir, adakan pertemuan untuk mengulas hasil kerja tim. Lakukan "sprint review" bersama pemangku kepentingan untuk mendapatkan umpan balik. Setelah itu, tim akan melakukan "sprint retrospektif" untuk mengevaluasi kinerja tim dan mengidentifikasi cara-cara untuk meningkatkan proses pengembangan di sprint berikutnya.

8. Replanning dan Pengembangan Lanjutan:

Berdasarkan umpan balik dari sprint sebelumnya, tim akan mereview dan memperbarui product backlog. Fitur-fitur baru dan perubahan akan diidentifikasi dan diusulkan untuk dimasukkan ke dalam sprint berikutnya.

9. Siklus Pengembangan Berulang:

Proses ini akan terus berlanjut dalam siklus berulang hingga eStatement dianggap cukup matang dan siap untuk diluncurkan.

Metode Agile memberikan fleksibilitas yang diperlukan untuk menghadapi perubahan kebutuhan dan memastikan eStatement tetap relevan dengan keinginan pengguna seiring waktu. Selain itu, metode ini juga meningkatkan komunikasi antara anggota tim dan pemangku kepentingan, yang berkontribusi pada kualitas produk yang lebih baik.

1.6 Jadwal Pengerjaan

Adapun penjadwalan kerja peserta magang di BNI pejompongan adalah sebagai Berikut:

Hari	Jadwal Kerja	Lokasi	Keterangan
Senin	08.30 – 17.00		WFH
Selasa	08.30 – 17.00	Lantai 7 Menara BNI Pejompongan, Jakarta Pusat	WFO
Rabu	08.30 – 17.00		WFH
Kamis	08.30 – 17.00	Lantai 7 Menara BNI Pejompongan, Jakarta Pusat	WFO
Jumat	08.30 – 17.00	Lantai 7 Menara BNI Pejompongan, Jakarta Pusat	WFO

Tabel 1 Jadwal Kerja Pegawai Magang BNI